

KONSEP DIRI ANAK LAKI-LAKI PERTAMA ORANG BATAK

NUKLIUS AKBAR AGUNG, Dra. Retnaningsih, M.Si

Skripsi, Fakultas Psikologi, 2006

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : konsep diri dan laki-laki dala

Abstraksi :

Dalam pengaturan setiap adat dan kebiasaan yang berlaku dimasyarakat Batak, kaum laki-laki berperan dalam menentukan jalannya suatu adat karena masyarakat Batak merupakan penganut sistim garis keturunan Patriakal, dimana hak menggantikan menurut alur laki-laki secara langsung terwujud melalui kelahiran anak laki-laki, karena anak laki-laki adalah pelaksana wajar dari kesinambungan keturunan dari jalur bapak (Vergouwen, 1986). Jadi dapat dipastikan bahwa anak laki-laki selalu menjadi dambaan bagi keluarga Batak, karena tanpa adanya anak laki-laki maka tidak ada penerus keluarga. Secara disadari atau tidak, struktur kekerabatan patriarkal dengan adat Dalihan na Tolunya mempengaruhi keluarga Batak dalam memberi perlakuan terhadap anak laki-laki terutama anak pertama. Dengan adanya perlakuan dan tuntutan-tuntutan tertentu pada anak laki-laki khususnya anak laki-laki pertama, maka penulis berasumsi bahwa perlakuan-perlakuan yang diberikan oleh lingkungan budaya Batak kepada anak laki-laki akan membawa dampak bagi anak laki-laki dalam melakukan pengamatan dan penilaian terhadap diri dan perilakunya. Dengan kata lain perlakuan yang diterima anak laki-laki Batak dapat mempengaruhi konsep diri yang terbentuk pada diri anak laki-laki Batak tersebut. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dan diuraikan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sebagai anak laki-laki pertama subjek memiliki kecenderungan konsep diri positif yang disebabkan oleh faktor peranan orang tua, peranan faktor sosial dan faktor belajar, dimana dari faktor-fktor tersebut semuanya memiliki keterkaitan erat dengan adat istiadat suku Batak dan pedoman hidup orang Batak yang masih terus dipegang oleh keluarga subjek.